

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa asosiasi keragaman gen FSH berpengaruh nyata terhadap bobot telur pada posisi mutasi ATG + 354 A>G dengan genotipe GG dan AA yang menunjukkan bobot telur tinggi dan rendah. SNP tersebut berpotensi digunakan sebagai kandidat *Marker Assisted Selection* (MAS) untuk bobot telur tinggi dan rendah pada itik Pitalah Sumatera Barat. Data diferensial seleksi (S) menunjukkan bahwa pada itik Pitalah metode seleksi yang dilakukan dikatakan efektif terhadap semua sifat produksi telur karena semua parameter menunjukkan peningkatan. Sedangkan pada itik Bayang peningkatan hanya terjadi pada DDP dan massa telur, pada itik Kumbang Jonti hanya terjadi peningkatan pada DDP, massa telur, dan warna kuning telur.

### B. Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan validasi terhadap ekspresi (RNA) gen FSH pada itik Pitalah dan melakukan seleksi secara molekuler terhadap gen FSH pada itik Bayang dan Kumbang Jonti serta menggunakan metode seleksi lain pada itik Bayang dan itik Kumbang Jonti untuk menghasilkan keturunan dengan mutu genetik yang lebih baik.